BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Perkembangan teknologi dijaman sekarang ini sangatlah canggih dan pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi dimasa ini, dengan yang sederhana maupun yang menghebohkan dunia. teknologi sudah ada sejak jaman dahulu. Perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga sekarang yang semakin canggih dan mendunia.

UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro. Peraturan mengenai UMKM sudah dibahas didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Berdasarkan survei yang dilakukan di Desa Sindang Sari Kecamatan Tanjung Bintang terdapat beberapa UMKM yang sedang berkembang, namun sayangnya hanya beberapa yang sudah melakukan digitalisasi UMKM. Dengan digitalisasi pencatatan dan pengelolaan keuangan untuk pelaku UMKM, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan penerapan pencatatan yang lebih terstruktur. Pencatatan keuangan yang terstruktur akan membantu UMKM lebih berkembang dan tetap berkelanjutan. Pengaturan manjemen dan keuangan yang baik dapat membantu usaha agar beroperasis lebih baik dan efektif. Sehingga pengetahuan mengenai manajemen dan pengaturan keuangan yang baik sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul **"PENERAPAN PEMBUKUAN DIGITAL PADA UMKM KERUPUK KEMPLANG DI DESA SINDANG SARI KECAMATAN TANJUNG BINTANG".**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Sindang Sari adalah Desa yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Terdapat 10 dusun di Desa Sindang Sari, yakni 1A, 1B, 2A, 2B, 3A, 4B, 5A, dan 5B. Penduduk di Desa Sindang Sari mayoritas adalah suku Jawa.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk

No	Penduduk	Jumlah
1	Laki-Laki	2.604

2	Perempuan	2.654
Jumlah Penduduk		5.258

Di Desa Sindang Sari mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah petani, peternak dan buruh pabrik. Untuk fasilitas yang ada di desa seperti terdapat 6 masjid besar, 10 mushola, 1 balai desa, lapangan, sekolah (TK, SD, SMP, SMK), 1 puskesdes, dan fasilitas lainnya. Sedangkan untuk usaha yang dilakukan masyarakat di desa Sindang Sari yaitu banyak membuka warung seperti sembako dan sayur, terdapat pula beberapa UMKM yang sudah cukup berkembang.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau Sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan. Di Desa Sindang Sari Kecamatan Tanjung Bintang terdapat Badan Usaha Milik Desa yang dikelola menggunakan dana Desa, seperti Peternakan Kambing, Peternakan Sapi dan Budidaya ikan lele.

1.1.3 Profil UMKM

UMKM memberikan peranan yang luar biasa bagi perekonomian dan oleh karena itu peranannya harus terus ditingkatkan produktivitasnya, juga daya kompetisinya.Dilansir dari situs Bappenas, di Indonesia UMKM memiliki kontribusi

atau peranan cukup besar, yaitu: Perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif.

Salah satu UMKM yang telah berdiri lama di desa Sindang Sari adalah UMKM Kemplang milik ibu Suhartini. UMKM ini didirikan oleh Suami Ibu Suhartini sejak tahun 2010-an yang kemudian dilanjutkan oleh ibu Suhartini setelah suaminya meninggal. Usaha ini merupakan usaha rumah tangga yang mana semua proses dilakukan oleh ibu Suhartini sendiri. UMKM ini sudah memiliki pelanggan tetap dipasar maupun dirumah, biasanya ibu suhartini mengantarkan kemplang ke tempat grosir di pasar. UMKM kemplang Ibu Suhartini melakukan proses produksi tiga kali dalam seminggu dimulai dari pagi hingga siang hari. UMKM Ibu Suhartini dalam satu hari mempoduski 12,5 kg sagu yang menghasilkan 20-30 ikat atau 2000 biji kemplang. Kemplang Ibu Suhartini memiliki 3 jenis ukuran yaitu besar, sedang dan kecil dan 3 jenis ukuran plastic yaitu besar, sedang, dan kecil.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara penerapan pembukuan digital?
2. Bagaimana cara pengembangan UMKM melalui penerapan pembukuan digital?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1.3.1.1 Tujuan Umum

a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian masyarakat dengan membantu masyarakat dalam pengembangan UMKM.

b. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.

c. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam berbaur dan bersosialisasi di masyarakat yang baik dan benar.

1.3.1.2 Tujuan Khusus

a. Membantu pemberdayaan masyarakat terutama UMKMdalam memahami dan mengerti mengenai penerapan pembukuan digital.

b. Membantu pendampingan belajar kepada anak-anak.

c. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bahaya stunting.

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Untuk Mahasiswa

a. Melatih mahasiswa untuk menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat khususnya pada UMKM.

b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kampus untuk masyarakat sekitar.

1.3.2.2 Untuk Masyarakat

a. Dapatmembuat arus keuangan dapat terpantau dengan baik dengan pembukuan keuangan digital.
b. Bertambahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya UMKM sebagai pendapatan tambahan.
c. Bertambahnya kesadaran masyarakat mengenai bahaya stunting.

1.3.2.3 Untuk Instansi

a. Meningkatnya peran dan kontribusi Civitas Akademika dalam upaya pengembangan UMKM di masyarakat
b. Sebagai sarana promosi bagi Civitas Akademika IIB Darmajaya agar lebih dikenal masyarakat khusunya di tempat PKPM berlangsung.
c. Menjadi salah satu penilaian atau tolak ukur mengenai hasil pembelajan kepada mahasiswa.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut ini adalah mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sindang Sari, Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan:

1. Aparat Desa Sindang Sari.
2. UMKM Kemplang Ibu Suhartini
3. Masyarakat Desa Sindang Sari.